

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Telaga, kelas yang bermasalah yaitu kelas XI IPS 1, hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada guru mata pelajaran Geografi di sekolah tersebut yang bernama Bapak Drs. Syafruddin Abbas, beliau mengatakan kelas yang bermasalah di kelas XI adalah kelas XI IPS 1. Masalah yang sering ditemui dikelas ini adalah sebagian besar siswa malas dalam menerima pelajaran dikarenakan metode yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa. Siswa hanya sebagai pendengar saja dalam kelas dan guru hanya menjelaskan materi yang diajarkan, setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa. Disamping itu pula, siswa sulit menggambarkan sendiri fenomena-fenomena kebumian yang terjadi. Gambaran kejadian alam sulit dijelaskan kembali oleh siswa, sementara itu pada materi geografi membutuhkan contoh-contoh yang dapat menjelaskan materi, sehingga siswa mudah mengerti. Hal ini terjadi karena guru cenderung menjelaskan saja tanpa memberikan contoh-contoh atau gambaran nyata kejadian yang terjadi di alam. Selain itu, adapula kendala yang dihadapi guru lainnya yaitu sebagian besar siswa nakal (suka bermain)

dalam kelas, sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lainnya untuk menerima pelajaran.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran sehingga dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu jenis khusus dari aktivitas kelompok yang berusaha untuk memajukan pembelajaran dan keterampilan sosial dengan kerjasama. Pada pembelajaran kooperatif ditekankan bahwa untuk dapat menguasai struktur kognitif yang mendasari mata pelajaran tertentu, maka siswa harus bekerja.

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran ini merupakan suatu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, efisien dan menarik yang di dalamnya terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Metode ini dilengkapi dengan gambar yang bervariasi untuk menarik minat siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan. Bukan hanya berupa gambar, tetapi dapat pula disajikan dalam bentuk gambar video. Selain menarik, metode ini dapat membuat siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar, dapat membuat siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar dan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nita Budi Utami terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa dalam berargumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* di kelas X SMAN 10 Bandung dapat dikatakan cukup. Hal itu dapat terlihat dari hasil karangan argumentasi siswa yang tiap siklusnya mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Tingkat kemampuan rata-rata siswa menulis karangan argumentasi pada siklus I sebesar 62%. Tingkat kemampuan rata-rata siswa menulis karangan argumentasi pada siklus II menjadi 63%. Tingkat kemampuan rata-rata siswa menulis karangan argumentasi pada siklus III sebesar 74%, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode *examples non examples* dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa dan kemampuan siswa dalam berargumentasi terkait gambar yang diberi.

Melalui metode pembelajaran *examples non examples*, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya, sehingganya hasil belajar pun akan meningkat. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Pada Pembelajaran Geografi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diuraikan beberapa masalah yang terjadi di kelas XI IPS 1, yaitu sebagai berikut:

1. Metode yang diterapkan guru dalam KBM kurang menarik, sehingga membuat siswa malas untuk menerima pelajaran.
2. Siswa yang nakal (hanya suka bermain) dalam kelas dan mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lainnya dalam menerima pelajaran.
3. Metode yang diterapkan guru dalam kelas kurang maksimal, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis fenomena alam dan hanya cenderung menghafal pelajaran yang diberikan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pembelajaran geografi hasil belajar siswa dapat meningkat”?.

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam upaya memecahkan masalah di atas, proses pembelajaran akan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi. Metode ini menyajikan gambar/ccontoh maupun bukan gambar/ccontoh yang dapat menumbuhkan kegiatan berfikir peserta didik untuk dapat memahami

materi yang diajarkan, sehingga siswa diharapkan agar dapat menganalisis gambar dengan baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pembelajaran geografi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menkreasikan diri dalam proses pembelajaran geografi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* yang lebih baik.
2. Bagi siswa, di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar geografi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi guru untuk mengupayakan peningkatan pembelajaran geografi di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* agar pembelajaran menjadi lebih menarik.